

**KANTOR PUSAT :**  
Graha Mandiri Lantai 1, 11, 15 & 24 Jl. Imam Bonjol No.61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia  
Telp. (021) 39838747 (Hunting), Fax. (021) 39838750 & Fax. (021) 39838740

**KANTOR CABANG:** Kantor Pusat Operasional (KPO) Graha Mandiri Lt. 1, 11, Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat Telp. (021) 39838747 Fax. (021) 39838740, Jl. Pasar Baru Selatan No. 19 Jakarta Pusat Telp. (021) 3805080 Fax. (021) 3854491, Jl. Raya Mangrove Dua Blok No. 7 Jakarta Utara Telp. (021) 6015310 Fax. (021) 6015285, Jl. Rawalumbu No. 51-02 Surabaya Telp. (031) 3542271 Fax. (031) 3542270, Jl. Abdul Rivali No. 1B-1C, Bandung Telp. (022) 4203494 Fax. (022) 4208293, Jl. H. Zainul Arifin No. 116 AA Medan Telp. (061) 4525088 Fax. (061) 4538806, Jl. Erawang Timur No. 15 Semarang Telp. (024) 7644224 Fax. (024) 7653019, KANTOR CABANG: Jl. H. Fachrudin Blok A No. 59 Perumahan Tanah Abang Bukit Jakarta Pusat Telp. (021) 3448210, Jl. Gijya Utama Sunter Ruko Nussa Plaza Blok A No. 7 Jakarta Utara Telp. 65310702 Fax. (021) 65310704, Ruko ITC Falmawati Jl. RS. Falmawati No. 8 Jakarta Selatan Telp. (021) 7209751.

No	POS-POS	30 Sep 2021	31 Des 2020	No	POS-POS	30 Sep 2021	31 Des 2020
<b>ASET</b>				<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
1. Kas		14.409	15.238	<b>LIABILITAS</b>			
2. Penempatan pada Bank Indonesia		507.273	97.155	1. Giro		427.068	279.195
3. Penempatan pada bank lain		51.049	236.439	2. Tabungan		126.190	118.051
4. Tagihan spot dan derivatif/forward		-	67	3. Deposito		2.267.142	2.022.073
5. Surat berharga yang dimiliki		1.521.139	1.502.606	4. Uang Elektronik		-	-
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)		-	-	5. Liabilitas kepada Bank Indonesia		-	-
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)		687.106	1.260.418	6. Liabilitas spot dan derivatif/forward		787.188	1.124.000
8. Tagihan akseptasi		25.459	15.172	7. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)		-	68
9. Kredit yang diberikan		2.392.138	2.015.024	8. Liabilitas akseptasi		25.459	15.241
10. Pembayaran syariah		-	-	9. Pinjaman/Pembayaran yang diterima		154	138
11. Penyerahan modal		-	-	10. Liabilitas anjakantar		79.903	86.146
12. Aset keuangan lainnya		-	-	11. Kepentingan minoritas (minority interest)		-	-
13. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan --		-	-	<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>3.713.104</b>	<b>3.644.912</b>
a. Surat berharga yang dimiliki		(3.338)	(1.506)	<b>EKUITAS</b>			
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah		(131.382)	(115.694)	12. Modal dasar		1.269.212	1.269.212
c. Lainya		-	-	13. Modal yang belum diotor--		-	-
14. Aset tidak berwujud		-	-	a. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) --		-	-
15. Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud --		-	-	b. Tambahan modal diotor		-	-
16. Aset tetap dan inventaris		66.835	65.538	a. Agio		-	-
17. Aset keuangan lainnya		-	-	b. Disagio --		-	-
a. Keuntungan --		-	-	c. Dana setoran modal		-	-
b. Kerugian --		-	-	d. Lainya		-	-
18. Cadangan		-	-	19. Penghasilan komprehensif lain		12.078	14.576
a. Cadangan umum		-	-	1. Keuntungan --		-	-
b. Cadangan tujuan		-	-	2. Keuntungan --		4.560	4.560
c. Cadangan lain		-	-	3. Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-
d. Laba rugi tahun berjalan		19.870	29.753	4. Laba rugi tahun berjalan		162.299	135.264
e. Tahun-tahun lalu		-	-	5. Tahun berjalan		31.771	54.089
f. Tahun-tahun lalu		-	-	6. Dividen yang dibayarkan --		-	-
19. Laba rugi tahun berjalan		-	-	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>		<b>1.479.920</b>	<b>1.477.681</b>
20. Laba rugi tahun-tahun lalu		-	-	<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>1.479.920</b>	<b>1.477.681</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>5.193.024</b>	<b>5.122.993</b>	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>5.193.024</b>	<b>5.122.993</b>

No	POS-POS	30 Sep 21				30 Sep 20								
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	
<b>I. PIHAK TERKAIT</b>														
1. Penempatan pada bank lain														
a. Rupiah														
b. Valuta Asing														
2. Tagihan spot dan derivatif / forward														
a. Rupiah														
b. Valuta Asing														
3. Surat berharga yang dimiliki														
a. Rupiah														
b. Valuta Asing														
4. Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)														
a. Rupiah														
b. Valuta Asing														
5. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)														
a. Rupiah														
b. Valuta Asing														
6. Tagihan Akseptasi														
7. Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan														
a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)														
1. Rupiah														
2. Valuta Asing														
b. Bukan Debitur UMKM														
1. Rupiah														
2. Valuta Asing														
c. Kredit yang direstrukturisasi														
1. Rupiah														
2. Valuta Asing														
8. Penyerahan modal														
9. Tagihan Lainnya														
10. Komitmen dan Kontinjensi														
11. Valuta Asing														
<b>II. PIHAK TIDAK TERKAIT</b>														
1. Penempatan pada bank lain														
a. Rupiah														
b. Valuta Asing														
2. Tagihan spot dan derivatif / forward														
a. Rupiah														
b. Valuta Asing														
3. Surat berharga yang dimiliki														
a. Rupiah														
b. Valuta Asing														
4. Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)														
a. Rupiah														
b. Valuta Asing														
5. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)														
a. Rupiah														
b. Valuta Asing														
6. Tagihan Akseptasi														
7. Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan														
a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)														
1. Rupiah														
2. Valuta Asing														
b. Bukan Debitur UMKM														
1. Rupiah														
2. Valuta Asing														
c. Kredit yang direstrukturisasi														
1. Rupiah														
2. Valuta Asing														
8. Penyerahan modal														
9. Tagihan Lainnya														
10. Komitmen dan Kontinjensi														
11. Valuta Asing														
<b>III. INFORMASI LAIN</b>														
1. Total aset bank yang dijaminan :														
a. Pada Bank Indonesia														
b. Pada Bank lain														
2. Agunan yang diambil alih														

No	POS-POS	30 Sep 21			30 Sep 20		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus	Umum
1. Penempatan pada bank lain							
2. Tagihan spot dan derivatif / forward							
3. Surat berharga yang dimiliki							
4. Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)							
5. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)							
6. Tagihan akseptasi							
7. Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan							
8. Tagihan Lainnya							
9. Komitmen dan Kontinjensi							

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (Prime Lending Rate)	Berdasarkan Segmen Kredit			
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)	11,25	13,25	-	-

Analisis Kualitatif	a. Credit Prepayment Rate (CPR)	
	Definisi IRRBB	Metode
1. Definisi IRRBB untuk Pengukuran dan Pengendalian Risiko Suku Bunga	IRRBB merupakan risiko yang timbul akibat perubahan nilai suku bunga yang menyebabkan perubahan nilai kini present value) dan penempatan arus kas pada masa mendatang (timing of future cashflow) yang mempengaruhi nilai ekonomis (economic value) dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada nilai pendapatan bunga bersih (net interest income). Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian IRRBB serta melaporkan sesuai dengan ketentuan regulator	Bank menentukan model credit prepayment rate (CPR) berdasarkan data historis terapan yang dimiliki oleh Bank. Penentuan rate CPR dilakukan dengan cara membandingkan profil kredit yang memiliki status pelunasan dipercepat (prepayment) dengan seluruh profil kredit yang dimiliki pada data historis, bank yang berstatus pelunasan dipercepat, berstatus lunas sesuai dengan tanggal jatuh tempo, maupun yang masih berstatus aktif. Selanjutnya diperoleh nilai rate CPR yang digunakan sebagai asumsi awal adanya potensi kredit yang pelunasannya akan dipercepat dalam perhitungan proyeksi cashflow IRRBB.
2. Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB	Bank menyusun strategi manajemen risiko serta mitigasi risiko dengan menetapkan tingkat Risiko yang akan diambil risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance) yang sejalan dengan strategi bisnis Bank yang beroperasi dalam BUKU II serta kebijakan dan prosedur untuk mengendalikan IRRBB. Kebijakan dan prosedur memberikan gambaran mengenai delegasi kekuasaan, wewenang dan tanggung jawab untuk setiap jenjang jabatan maupun eskalasi apabila terjadi pelanggaran limit. Selain itu Bank juga memperhatikan gap risk, basis risk, dan option risk yang merupakan sumber IRRBB itu sendiri. Selanjutnya kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko IRRBB akan diuji ulang secara berkala.	Bank menentukan model term deposit redemption Ratio (TDRR) berdasarkan data historis terapan yang dimiliki oleh Bank. Penentuan rate TDRR dilakukan dengan cara membandingkan outstanding deposito yang memiliki status pencairan dipercepat (early redemption) dengan seluruh outstanding deposito yang dimiliki pada data historis, bank yang berstatus pencairan dipercepat, berstatus pencairan sesuai dengan tanggal jatuh tempo, maupun yang masih berstatus aktif. Selanjutnya diperoleh nilai rate TDRR yang digunakan sebagai asumsi awal adanya potensi deposito yang pencairannya akan dipercepat dalam perhitungan proyeksi cashflow IRRBB.
3. Periodisasi Perhitungan IRRBB dan Pengukuran Spesifik yang Digunakan Bank untuk Mengukur Sensitivitas terhadap IRRBB	Bank melakukan perhitungan IRRBB setiap 3 (tiga) bulan. Pengukuran spesifik digunakan untuk instrumen aset maupun liabilitas yang memiliki sifat behavioral (non-majority deposit) pada eksposur deposito, dan sifat behavioral non-majority deposit (NMD) pada eksposur tabungan ataupun giro dengan menggunakan data historis. Selain itu juga memperhatikan proyeksi cashflow pembayaran angsuran bulanan untuk instrumen kredit dengan jenis suku bunga tetap (fixed rate) sedangkan untuk kredit dengan jenis suku bunga mengambang (floating rate) ditetapkan memiliki jangka waktu repricing pada 1 (satu) bulan.	Bank membagi NMD menjadi 3 (tiga) berdasarkan aturan, yaitu transaksional, non-transaksional, dan korporasi (wholesale). Dimana pendekatan tersebut menggunakan asumsi simpanan stabil dan tidak stabil dan model perhitungan liquidity coverage ratio (LCR) untuk menentukan nominal transaksional dan non-transaksional. Kategori transaksional disamakan sebagai simpanan stabil sedangkan kategori non-transaksional disamakan sebagai simpanan tidak stabil pada LCR. Untuk simpanan korporasi (wholesale) hanya dibedakan berdasarkan bidang usaha nasabah. Bank menentukan besarnya nilai core deposit untuk tabungan dan giro dengan asumsi core deposit yang digunakan adalah nilai nominal minimal pada tabungan dan giro selama kurun waktu data historis tersebut dan nilai minimal tersebut ditempatkan pada bucket repricing yang sesuai dengan kategori NMD. Selanjutnya apabila nominal tabungan dan giro pada saat tanggal pelaporan melebihi nilai minimal (core deposit) maka kelebihan tersebut dianggap sebagai non-core deposit yang akan ditempatkan pada bucket repricing overnight.
4. Skenario Shock Suku Bunga dan Skenario Stress yang Digunakan Bank dalam Perhitungan IRRBB dengan Menggunakan EVE dan Nil	Dalam pengukuran dan perhitungan IRRBB, Bank menerapkan 6 (enam) jenis skenario shock suku bunga untuk perhitungan EVE, yaitu parallel up, parallel down, stepener, flatterner, short rates up, dan short rates down. Sedangkan untuk perhitungan ANIL menggunakan 2 (dua) skenario shock, yaitu parallel up dan parallel down. Dalam proses scenario shock suku bunga, Bank menggunakan 2 (dua) jenis mata uang, yaitu mata uang rupiah dan mata uang valuta asing (USD).	Metode Agregasi antar Mata Uang dan Korelasi Suku Bunga antar Mata Uang yang Signifikan Bank perlu melakukan agregasi perhitungan EVE antar masing-masing mata uang agar diperoleh nilai konsolidasi dari seluruh mata uang yang menggambarkan kondisi Bank secara umum. Bank mengambil nilai agregasi yang akan digunakan untuk membuat (weighting) nilai perhitungan EVE pada mata uang valuta asing. Saat ini mata uang yang termasuk significant currency hanya mata uang rupiah dan USD.
5. Asumsi Pemodelan yang Berdampak secara Signifikan dalam Perhitungan IRRBB, yang mana Asumsi tersebut Berbeda dari Perhitungan IRRBB dengan Pendekatan Standar	Seluruh asumsi pemodelan yang dilakukan oleh Bank dalam perhitungan IRRBB telah sesuai dengan pendekatan standar maupun acuan yang telah ditetapkan oleh Regulator. Sehingga untuk saat ini Bank tidak memiliki asumsi pemodelan khusus yang memiliki pendekatan yang berbeda ketimbang regulator. Bank saat ini tidak melakukan tindakan lindung nilai (hedging) terhadap IRRBB.	Bank mengikuti aturan dari regulator dengan menetapkan rata-rata jangka waktu penyelesaian suku bunga (repricing maturity) untuk NMD pada kisaran